

SKRIPSI

PENERAPAN PEMICUAN PSN DAN KENTONG LEMUT TERHADAP KENAIKAN ABJ DI DUSUN BABAKAN DAN SAMBENG 1 SRANDAKAN BANTUL

Disusun untuk memenuhi ketentuan melakukan kegiatan penyusunan Skripsi sebagai persyaratan mencapai derajat Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan



NOVITA ANANDIKA
NIM. P07133318005

**PROGRAM STUDI D-IV
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penerapan Pemicuan PSN dan Kentong Lemut Terhadap Kenaikan ABJ di Dusun Babakan dan Sambeng 1 Srandakan Bantul"

Disusun oleh:

NOVITA ANANDIKA

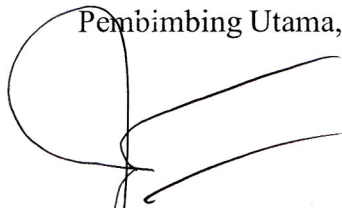
P07133318005

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

.....

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Tuntas Bagyono, SKM, M.Kes
NIP. 1957 09 11 1980 12 1001

Pendamping Pembimbing,



Yamtana, SKM, M.Kes
NIP. 1962 02 05 1987 03 1002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan,



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SUMBER
MANUSIA KESEHATAN

Mohamad Mirza Fauzie, SST, M.Kes
NIP. 1967 07 19 1991 03 1002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

"PENERAPAN PEMICUAN PSN DAN KENTONG LEMUT TERHADAP
KENAIKAN ABJ DI DUSUN BABAKAN DAN SAMBENG 1 SRANDAKAN
BANTUL"

Disusun oleh:

NOVITA ANANDIKA

NIM: P0713318005

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal:

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. Heru Subaris Kasjono, SKM, M.Kes

NIP. 1966 06 21 1989 02 1001

Anggota I

Tuntas Bagyono, SKM, M.Kes

NIP. 1957 09 11 1980 12 1001

Anggota II

Yamtana, SKM, M.Kes

NIP. 1962 02 05 1987 03 1002

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Ponitika, Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,



Mohamad Mirza Fauzie, SST, M.Kes

NIP. 1967 07 19 1991 03 1002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Anandika

NIM : P07133318005

Program Studi: Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan

Judul Skripsi : *Penerapan Pemicuan PSN dan Kentong Lemut Terhadap Kenaikan ABJ Di Dusun Babakan dan Sambeng 1 Srandakan Bantul*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Februari 2020

Yang membuat pernyataan



NOVITA ANANDIKA

NIM: P07133318005

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Anandika
NIM : P07133318005
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Nonekulasi (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

***Penerapan Pemicuan PSN dan Kentong Lemut Terhadap Kenaikan ABJ Di
Dusun Babakan dan Sambeng 1 Srandakan Bantul***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatika, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: Februari 2020

Yang menyatakan:



(Novita Anandika)

PENERAPAN PEMICUAN PSN DAN KENTONG LEMUT TERHADAP KENAIKAN ABJ DI DUSUN BABAKAN DAN SAMBENG 1 SRANDAKAN BANTUL

Novita*. Tuntas Bagyono**, Yamtana**
Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: novitaanandika8200@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) jumlah penderitanya semakin meningkat . Di Kabupaten Bantul pada tahun 2019 sudah tercatat 1087 kasus. Di Dusun Babakan dan Sambeng 1 Srandakan Bantul ABJ 60% dan 70%. Tingginya kasus DBD salah satunya disebabkan ABJ yang rendah dan kurang dari 95%. Salah satu cara memberantas tempat berkembangbiaknya nyamuk *Aedes aegypti* dengan pemberantasan sarang nyamuk metode pemicuan PSN dan Kentong Lemut. Pemicuan PSN dan Kentong Lemut dengan memberdayakan masyarakat sebagai proses untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Tujuan Penelitian: Mengetahui penerapan kenaikan ABJ dengan dilakukan pemicuan PSN dan kentong lemut di Dusun Babakan dan Sambeng 1, Poncosari, Srandakan.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah *quasi-experiment*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019. Populasi dan sampel dalam penelitian ini ada 3 jenis: Pedukuhan Babakan sebanyak 169 rumah dengan sampel 119, Pedukuhan Sambeng 1 sebanyak 165 rumah dengan sampel 117, Pedukuhan Polosio sebanyak 171 rumah dengan sampel 120 rumah. Analisa data menggunakan uji *Anava*.

Hasil Penelitian: Persentase Kenaikan ABJ Dusun Babakan (pemicuan PSN dan Kentong Lemut) adalah 17,63%, Persentase Kenaikan ABJ Dusun Sambeng 1 (pemicuan PSN) adalah 7,72%, sedangkan Persentase Kenaikan ABJ Dusun Polosio (penyuluhan) adalah 3,85%. Hasil penelitian menunjukkan ada penerapan pemicuan PSN dan Kentong Lemut Terhadap Kenaikan ABJ di Dusun Babakan dan Sambeng 1 (p-value 0,000)

Kesimpulan: Ada penerapan pemicuan PSN dan Kentong Lemut terhadap Kenaikan ABJ di Dusun Babakan dan Sambeng 1 Srandakan Bantul

Kata Kunci: Model pemicuan PSN, Kentong Lemut, ABJ

THE INFLUENCE OF PSN TRIGGERING AND SOFT POTATO ON THE INCREASE OF ABJ IN BABUS AND SAMBENG 1 VILLAGE, SRANDAKAN BANTUL

Novita*. Tuntas Bagyono**, Yamtana**
Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: novitaanandika8200@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) the number of sufferers is increasing. In Bantul Regency in 2019 there were 1087 cases recorded. In Babakan and Sambeng 1 Hamlet, Srandakan Bantul ABJ 60% and 70%. The high number of DHF cases is caused by low ABJ and less than 95%. One way to eradicate the breeding grounds of Aedes aegypti mosquitoes is by eradicating mosquito nests by triggering the PSN and Kentong Lemut methods. PSN triggering and Kentong Lemut by empowering the community as a process to increase community participation*

Objective: *Knowing the effect of the increase in ABJ by triggering PSN and kentong lemut in Babakan and Sambeng 1, Poncosari, Srandakan*

Research Methods: *This research is a quasi-experiment. This research was conducted in December 2019. The population and sample in this study were 3 types: Babakan Hamlet as many as 169 houses with 119 samples, Sambeng Hamlet 1 as many as 165 houses with 117 samples, Polosio Hamlet as many as 171 houses with a sample of 120 houses. Data analysis using Anava test.*

Results: *The percentage of increase in ABJ for Babakan Hamlet (triggering PSN and Kentong Lemut) was 17.63%, the percentage of ABJ increase in Sambeng 1 hamlet (triggering PSN) was 7.72%, while the percentage of ABJ triggering in Polosio Hamlet (counseling) was 3.85 %. The results showed there was an influence of triggering PSN and Kentong Lemut on the increase in ABJ in Babakan and Sambeng 1 Hamlet (p-value 0,000)*

Conclusion: *There is an effect of triggering PSN and Kentong Lemut on the increase in ABJ in Babakan and Sambeng 1 Hamlet Srandakan Bantul*

Keywords: *PSN triggering model and Kentong Lemut, ABJ*

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Skripsi yang berjudul "Penerapan Pemicuan PSN dan Kentong Lemut Terhadap Kenaikan ABJ di Dusun Babakan dan Sambeng 1" dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan Program Diploma IV Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Penyusunan Skripsi ini dapat terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Joko Susilo, SKM, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan Skripsi.
2. Mohamad Mirza Fauzie, SST, M.Kes Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan Skripsi.
3. Dr. Agus Karmayana Rubaya, SKM, M.PH Ketua Program Studi Diploma IV Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan Skripsi .
4. Tuntas Bagyono, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyusun penelitian ini.
5. Yamtana, SKM, M. Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyusun penelitian ini.
6. Dr. Heru Subaris Kasjono, SKM, M.Kes selaku penguji yang telah memberikan segala waktu, tenaga, dan upayanya untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga terselesaikan Skripsi ini.

7. Drg. Budi Setyowati selaku Kepala Puskesmas Srandakan yang telah memberikan izin belajar di alih jenjang Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan memberika izin penelitian.
8. Ayah, Ibu, adik, dan semua keluarga untuk setiap kasih sayang dan untaian doa yang tulus dipanjatkan untuk kesuksesanku.
9. Ustad Sugianto, SH, yang telah membantu dan memotivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Briptu Disky Kurniawan yang telah membantu dan memotivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku tercinta, teman-teman alih jenjang, dan teman-teman Puskesmas Srandakan yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan menemani dalam suka maupun duka.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | |
| SAMPUL DALAM..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Ruang Lingkup | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Keaslian Penelitian..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Demam Berdarah <i>Dengue</i> | 12 |
| 1. Pengertian Demam Berdarah <i>Dengue</i> | 11 |
| 2. Faktor-Faktor Yang Mempenerapani Penyebaran DBD | 15 |
| 3. Penyebab Demam Berdarah | 16 |
| 4. Cara Penularan Demam Berdarah <i>Dengue</i> | 17 |
| 5. Pencegahan Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i> | 17 |
| 6. Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | 20 |
| 7. Pencegahan Perluasan Penyebaran Penyakit dan Vektor | 25 |
| 8. Proteksi Diri..... | 26 |
| 9. Manajemen Habitat Nyamuk Vekto | 27 |
| 10. Penggunaan Insektisida Kimia | 28 |
| 11. Penggunaan Cara Pengendalian Hayati | 28 |
| 12. Pelatihan dan Pendidikan..... | 29 |
| 13. Pemberantasan Sarang Nyamuk | 29 |
| 14. Angka Bebas Jentik | 30 |
| B. Pemicuan..... | 31 |
| 1. Pengertian Pemicuan | 31 |
| 2. Pelaku Pemicuan..... | 31 |
| 3. Pembentukan Tim Pemicuan | 31 |
| 4. Pemicuan | 32 |
| C. Kentongan | 38 |

| | |
|--|----|
| D. Perilaku Kesehatan | 44 |
| E. Pemberdayaan Masyarakat..... | 46 |
| F. Pemantauan Jentik Dengan Model Kentong Lemut..... | 48 |
| G. Kerangka Teori | 49 |
| H. Kerangka Konsep..... | 50 |
| H. Hipotesis..... | 51 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Desain Penelitian | 52 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 53 |
| C. Variabel Penelitian..... | 54 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 57 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data | 59 |
| F. Metode Pengumpulan Data | 60 |
| G. Jalannya Penelitian | 60 |
| H. Pengolahan dan Analisis Data | 64 |
| I. Etika Penelitian | 65 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 66 |
| B. Pelaksanaan Penelitian dan Hasil..... | 68 |
| C. Pembahasan..... | 78 |
| D. Faktor Pendukung dan Penghambat | 94 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 95 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 96 |
| B. Saran | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | | Halaman |
|------------|---|---------|
| Gambar 1. | Morfologi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | 21 |
| Gambar 2. | Telur Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | 22 |
| Gambar 3. | Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | 23 |
| Gambar 4. | Pupa Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | 24 |
| Gambar 5. | Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | 24 |
| Gambar 6. | Kerangka Teori..... | 49 |
| Gambar 7. | Kerangka Konsep..... | 50 |
| Gambar 8. | Desain Penelitian..... | 52 |
| Gambar 9. | Hubungan Antar Variabel..... | 57 |
| Gambar 10. | Kenaikan ABJ pre dan post Dusun Babakan..... | 72 |
| Gambar 11. | Kenaikan ABJ pre dan post Dusun Sambeng 1..... | 73 |
| Gambar 12. | Kenaikan ABJ pre dan post Dusun Polosio..... | 75 |
| Gambar 13. | Sosialisasi Pemicuan PSN dan Kentong Lemut di Pertemuan PKK Dusun Babakan..... | 107 |
| Gambar 14. | Sosialisasi Pemicuan PSN dan Kentong Lemut di Pertemuan Pokgiat Dusun Babakan..... | 107 |
| Gambar 15. | Pemetaan dan Pemicuan PSN Dusun Babakan..... | 108 |
| Gambar 16. | Launching Kegiatan Kentong Lemut..... | 108 |
| Gambar 17. | Pemantauan Jentik Nyamuk..... | 109 |
| Gambar 18. | Partisipasi Lintas Sektor dalam Kegiatan Kentong Lemut..... | 109 |
| Gambar 19. | Pemicuan PSN di Dusun Sambeng 1..... | 110 |
| Gambar 20. | Pemetaan ketika Pemicuan PSN Dusun Sambeng 1..... | 110 |
| Gambar 21. | Masyarakat Sambeng 1 menata siklus hidup nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | 111 |
| Gambar 22. | Penyuluhan DBD di Dusun Polosio..... | 111 |
| Gambar 23. | Kader memukul kentongan..... | 112 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Batas Wilayah Desa Poncosari..... | 66 |
| Tabel 2. Karakteristik Demografi Dusun Babakan, Sambeng 1, Polosio..... | 68 |
| Tabel 3. Karakteristik Responden..... | 68 |
| Tabel 4. Daftar Nama Kader..... | 69 |
| Tabel 5. Angka Bebas Jentik pre dan post penerapan pemicuan PSN dan Kentong Lemut Dusun Babakan..... | 71 |
| Tabel 6. Angka Bebas Jentik pre dan post penerapan pemicuan PSN Dusun Sambeng 1..... | 73 |
| Tabel 7. Angka Bebas Jentik pre dan post penyuluhan Dusun Polosio..... | 74 |
| Tabel 8. Rekapitan Hasil ABJ Dusun Babakan, Sambeng 1, dan Polosio... | 75 |
| Tabel 9. Hasil uji statistik LSD..... | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian..... | 101 |
| Lampiran 2. SPSS..... | 102 |
| Lampiran 3. Dokumentasi..... | 107 |
| Lampiran 4. Sop Pemicuan PSN..... | 113 |
| Lampiran 5. Sop Kentong Lemut..... | 114 |
| Lampiran 6. <i>Etical Clearence</i> | 115 |

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

| | |
|----------|------------------------------------|
| ABJ | : Angka Bebas Jentik |
| DBD | : Demam Berdarah <i>Dengue</i> |
| DD | : Demam <i>Dengue</i> |
| DF | : <i>Dengue Fever</i> |
| DHF | : <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> |
| DSS | : <i>Dengue Shock Syndrome</i> |
| IVC | : <i>Integrated Vector Control</i> |
| JUMANTIK | : Juru Pemantau Jentik |
| KMK | : Keputusan Menteri Kesehatan |
| MENKES | : Kementerian Kesehatan |
| PSN | : Pemberantasan Sarang Nyamuk |
| PVT | : Pengendalian Vektor Terpadu |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |